



ASSESMENT POTENSI DIRI SEBAGAI WIRAUSAHA MAHASISWA

Agung Prasetiawan¹, St Sunarto², Eni Puji Estuti³

STIE Semarang^{1,2,3}

agprastcorp@yahoo.com¹, st.sunarto@stiesemarang.ac.id², enipuji001@gmail.com³

Riwayat Artikel

Received : 02-10-2021

Revised : 09-10-2021

Accepted : 11-11-2021

Abstraksi.

Profesi sebagai wirausaha mempunyai kompetensi sendiri. Mahasiswa perlu mempertimbangkan untuk kemungkinan memasuki dunia bisnis atau dunia usaha menjadi seorang wirausahawan, mengingat bahwa kecenderungan persaingan untuk mendapatkan pekerjaan semakin sulit. Penelitian bertujuan ini untuk memberikan gambaran potensi diri sebagai wirausaha mahasiswa di STIE Semarang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif, metode statistic deskriptif dan uji beda menggunakan t test. Populasi yang digunakan adalah seluruh mahasiswa STIE Semarang semester V, menggunakan teknik random sampling sejumlah 51 mahasiswa. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini mahasiswa dari prodi akuntansi dan manajemen hanya berada pada tingkatan Cukup Potensial (CP) yang mengindikasikan karakter wirausaha mereka masih rendah. Hasil t test menunjukkan tidak ada perbedaan antara mahasiswa prodi akuntansi maupun manajemen dalam hal karakter wirausaha.

Kata Kunci :

Kewirausahaan, Minat Wirausaha, Potensi Diri,

Keyword:

Entrepreneurship, Entrepreneurial intention, Self Potential

Abstract.

The profession as an entrepreneur has its own competence. Students need to consider the possibility of entering the business world or the business world to become an entrepreneur, given that the tendency of competition to get a job is getting more difficult. This study aims to provide an overview of self-potential as student entrepreneurs at STIE Semarang. The research method used in this research is descriptive method, descriptive statistical method and different test using t test. The population used was all students of STIE Semarang in the fifth semester, using random sampling technique a total of 51 students. The results obtained from this study were students from accounting and management study programs were only at the Enough Potential level which indicated their entrepreneurial character was still low. The results of the t test showed that there was no difference between students of accounting and management study programs in terms of entrepreneurial character.

PENDAHULUAN

Pembangunan perekonomian suatu negara akan lebih berhasil jika didukung oleh keberadaan wirausaha yang dapat membuka lapangan kerja, karena keterbatasan kemampuan pemerintah (Satrya & Suwandana : 2015). Perguruan Tinggi merupakan institusi pendidikan yang bertugas mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang profesional, berintegritas dan berkarakter yang luhur. Sumber daya manusia (SDM) yang profesional mengacu pada kemampuan yang dibina oleh lembaga pendidikan tinggi yakni SDM yang memiliki kompetensi yang handal, menguasai Ilmu pengetahuan, keterampilan yang mendalam sesuai dengan bidang studi masing-masing.

Mahasiswa yang memutuskan mengambil program studi kependidikan berbeda kompetensinya dengan mahasiswa kedokteran, berbeda dengan mahasiswa yang mengambil program studi Akuntansi ataupun Manajemen. Profesi guru atau pendidikan adalah profesi yang disiapkan untuk mereka yang mengambil program studi kependidikan, sedang mereka yang akan menekuni profesi sebagai Akuntan adalah mahasiswa yang studi di bidang akuntansi bukan bidang pendidikan, bukan bidang kedokteran atau bidang yang lain. Dengan demikian setiap profesi memiliki kompetensi yang berbeda satu dengan yang lain. Bagaimana dengan profesi sebagai wirausaha atau pengusaha ?

Zimmerer dalam Mopangga (2014) mengemukakan perguruan tinggi merupakan salah satu pendorong pertumbuhan kewirausahaan pada suatu negara. Perguruan tinggi melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan mendidik dan memberikan pengetahuan tentang kemampuan kewirausahaan, memotivasi mahasiswa agar berani memilih wirausaha sebagai profesi mereka. Perguruan tinggi perlu mengimplementasikan pola pembelajaran yang mendorong mahasiswa sebagai wirausahawan.

Pengetahuan, keterampilan berwirausaha saja tidak cukup untuk menekuni profesi wirausaha tanpa didukung oleh karakteristik diri sebagai seorang wirausahawan. Sebagai sebuah profesi wirausaha juga memiliki sejumlah kompetensi yang khas atau spesifik serta karakteristik tertentu terkait dengan profesi tersebut. Beberapa karakter pengusaha antara lain : (1) ulet, (2) kepekaan yang tinggi terhadap kondisi lingkungan, (3) keberanian mengambil resiko, (4) mehamami bagaimana mengelola suatu usaha serta karakter yang lain. Karakter dan kompetensi wirausaha tersebut disamping dapat dipelajari melalui institusi pendidikan namun demikian tidak juga lepas dari karakteristik diri mereka yang ingin atau akan berprofesi sebagai wirausaha.

Mewujudkan calon lulusan yang bermental mandiri sebagai pengusaha, dibutuhkan metode, sarana sebagai strategi dan model skenario pembelajaran kewirausahaan yang tepat, hal ini bisa dilakukan pada mata kuliah kewirausahaan secara berlapis melalui peran incubator (Suranto, dkk : 2018). Setiap mahasiswa yang memiliki bakat atau potensi, dapat dikembangkan untuk lebih mandiri melalui pendampingan dari perguruan tinggi

Mahasiswa perlu mempertimbangkan untuk kemungkinan memasuki dunia bisnis atau dunia usaha menjadi seorang wirausahawan, mengingat bahwa kecenderungan persaingan untuk mendapatkan pekerjaan semakin sulit. Bertitik tolak dari pentingnya potensi diri tersebut maka penelitian ini ingin mencermati potensi diri mahasiswa STIE Semarang semester lima (V) sebagai potensi untuk menekuni atau terjun dalam bidang wirausaha.

Tujuan dalam penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui profil potensi diri sebagai wirausaha para mahasiswa STIE Semarang program studi Akuntansi dan Manajemen semester lima (V)
- b. Untuk mengetahui profil profesi orang tua mahasiswa STIE Semarang program studi Akuntansi dan program studi Manajemen semester lima (V)
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan potensi diri sebagai wirausaha para mahasiswa STIE Semarang program studi Akuntansi dan program studi Manajemen semester lima (V)

Manfaat dari penelitian ini adalah mengetahui potensi diri mahasiswa terkait dengan profesi sebagai wirausaha dan mengetahui permasalahan karakter diri mahasiswa dalam berwirausaha.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN PROPOSISI/ HIPOTESIS

a. Entrepreneurial Event Theory

Teori *entrepreneurial event* merupakan persepsi individu terhadap keinginan berwirausaha yang dipengaruhi oleh sikap pribadi mereka sendiri, nilai-nilai, dan perasaan, yang merupakan hasil dari lingkungan sosial mereka, seperti keluarga, kelompok sebaya, pengaruh pendidikan, dan profesional. Artinya dapat dikatakan seseorang perlu terlebih dahulu melihat tindakan wirausaha sebagai sesuatu yang diinginkan sebelum adanya kemungkinan niat wirausaha akan terbentuk (Shapero and Sokol dalam Daniel & Handoyo ; 2021). Hal ini menunjukkan seseorang mendapatkan motivasi wirausaha dari faktor eksternal.

b. Potensi diri

Potensi diri adalah kemampuan serta kekuatan yang dimiliki oleh setiap individu baik berupa fisik maupun mental dan mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan bila dilatih dan ditunjang dengan sarana yang baik (Daniati, dkk : 2015). Potensi diri merupakan kekuatan yang masih terpendam yang berupa fisik, karakter, minat, bakat, kecerdasan dan nilai-nilai yang terkandung dalam diri tetapi belum dimanfaatkan dan diolah (Endra dalam Daniati, dkk : 2015). Potensi diri merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang yang dapat dikembangkan dalam berprestasi atas kemampuan yang terpendam pada diri seseorang (Yumnah : 2016). Dalam potensi kecerdasan yang dimiliki dan bisa dikembangkan oleh manusia antara lain: (a) Kecerdasan logika (b) Kecerdasan verbal (c) Kecerdasan praktik (d) Kecerdasan intrapersonal (e) Kecerdasan spasial.

Setian insan yang terlahir di dunia memiliki potensi yang berbeda. Potensi diri manusia adalah anugrah Tuhan dan menjadi tugas manusia untuk mengetahui, mengenali dan menggali potensi diri sendiri. Mengenali potensi sendiri tidaklah mudah, oleh karena itu para ahli psikologi telah melakukan penelitian tentang bagaimana mengenali potensi diri sendiri. Mengenali potensi diri dapat dilakukan dengan enam (6) hal, yaitu: a) Minat, b) Kemampuan, c). Kenyamanan, d) Keyakinan, e) Kepuasan, f) Kata orang sekitar (Daniati, dkk : 2015).

c. Minat Wirausaha

Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari sanubari. Minat merupakan suatu pemusatan perhatian atau reaksi terhadap obyek tertentu baik benda maupun situasi yang didahului oleh perasaan senang terhadap obyek tersebut. Minat mengandung unsur keinginan untuk mengetahui dan mempelajari obyek yang diinginkan sebagai wawasan pengetahuan bagi dirinya (Jayatri : 2019). Minat juga merupakan suatu kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang kegiatan tertentu. Besarnya minat seseorang terhadap sesuatu adalah modal yang besar dalam memperoleh tujuan yang diminati.

Pada dasarnya jiwa wirausaha sejatinya telah ada dalam diri setiap individu, yang artinya setiap orang memiliki kreativitas, mempunyai tujuan hidup dan akan berusaha untuk memeproleh keberhasilan dalam hidupnya (Suryana & Bayu : 2012). Wirausaha merupakan kemampuan mencipta, mengorganisasi, dan menjalankan usaha sendiri. Wirausaha adalah orang yang dapat menciptakan bisnis baru, mampu menghadapi risiko dan menggunakan semua yang dimiliki dan mengubahnya menjadi sesuatu yang menghasilkan keuntungan.

Minat wirausaha adalah ketertarikan seseorang untuk melakukan bisnis sendiri dengan berani mengambil resiko. Indikator minat wirausaha adalah keterlibatan dalam kegiatan berwirausaha dan *mindset* masa depan (Praswati (2014). Wirausaha merupakan usaha menciptakan nilai melalui pengenalan kesempatan bisnis, manajemen pengambilan resiko yang tepat, dan melalui keterampilan komunikasi serta manajemen untuk memobilisasi manusia, uang bahan-bahan baku yang diperlukan untuk menghasilkan proyek supaya terlaksana dengan baik”(Jayatri : 2019).

Praswati (2014), menjelaskan bahwa faktor lingkungan, faktor peluang, faktor harga diri, faktor visi, faktor kepribadian, faktor pendapatan dan percaya diri dapat berpengaruh terhadap minat wirausaha. Indikator faktor lingkungan adalah pola pikir orang tua dan dorongan saudara. Indikator faktor peluang yaitu keyakinan seseorang mempunyai kemampuan menciptakan peluang dan mencari peluang. Indikator harga diri yaitu jaga gengsi, pekerjaan orang tua dan latar belakang pendidikan orang tua. Faktor visi dapat diukur dengan indikator kemampuan selalu mempunyai perencanaan dalam segala kegiatan. Faktor kepribadian dapat diukur dengan indikator yakin memiliki mental wirausaha, percaya diri bisa berhasil berwirausaha, yakin punya ketrampilan berwirausaha. Faktor pendapatan dan percaya diri diukur dengan indikator yakin untung besar dan yakin usaha berkembang pesat.

Manfaat wirausaha dalam Jayatri (2019) diantaranya 1) peluang menentukan nasib sendiri, 2) berpeluang melakukan perubahan baik untuk diri sendiri maupun lingkungan, 3) adanya kemungkinan memperoleh potensi diri yang utuh dengan segala aktualisasi diri, 4) kemungkinan mendapatkan keuntungan yang luar biasa, 5) peluang mencapai sesuatu sesuai dengan passion yang dimiliki. Wirausahawan akan memandang kehidupan, kesuksesan dan kegagalan sebagai sesuatu hal yang wajar dan sebagai suatu proses yang membutuhkan kerja keras (Ananta, dkk : 2014). Minat wirausaha dapat diukur melalui konsep diri dimana individu dapat memahami serta menerima baik kelebihan dan kekurangan fisik/psikis, dan dapat berhubungan positif dengan lingkungan (Ananta, dkk : 2014).

METODE PENELITIAN/DEMENSI PENELITIAN

Variabel penelitian ini adalah potensi diri sebagai wirausaha, populasi dalam penelitian ini menggunakan mahasiswa STIE Semarang dari Program Studi Akuntansi dan Manajemen yang berjumlah 51 orang. Penelitian menggunakan teknik simpel random sampling yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer menggunakan kuesioner deskriptif dan skala likert. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, analisis statistic deskriptif dan uji beda menggunakan teknik uji Chi- square. Dimana metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode yang dilakukan untuk mengetahui gambaran, keadaan, suatu hal dengan cara mendeskripsikannya sedetail mungkin berdasarkan fakta yang ada. Statistik deskriptif merupakan metode yang sangat sederhana. Metode ini hanya mendeskripsikan kondisi dari data yang sudah dimiliki dan menyajikannya dalam bentuk tabel diagram grafik dan bentuk lainnya yang disajikan dalam uraian – uraian singkat dan juga terbatas. Analisis statistik deskriptif untuk menjawab profil potensi diri mahasiswa baik secara personal maupun secara kolektif (tiap prodi).

Analisis statistik deskriptif untuk menjawab profil potensi diri mahasiswa baik secara personal maupun secara kolektif (per prodi), dengan menyusun dalam bentuk Tabel distribusi Frekwensi (Tabel DF).

Kriteria kualifikasi potensi diri secara kolektif adalah sebagai berikut :

- a. Menghitung nilai / skor data terbesar (DB) dan skor data terkecil (DK)
- b. Menghitung jarak DB dengan DK (J) : $(DB - DK) + 1$
- c. Menghitung interval dengan pedoman Jarak dibagi dengan jumlah kelas (k) : $J : k$ sehingga akan diperoleh interval kelas (c)
- d. Menetapkan kriteria kualifikasi potensi diri dengan menggunakan skala Likert yakni dengan lima (5) kualifikasi yakni : Sangat tidak Potensi (STP), Tidak Potensi (TP), Cukup potensi (CP), Potensi (P), Sangat Potensi (SP)

Implementasi pendekatan tersebut untuk menetapkan kualifikasi potensi diri sebagai wirausaha gabungan mahasiswa program studi Akuntansi dan Manajemen adalah sebagai berikut :

- a. Data terbesar (DB) = $51 \times 15 \times 5 = 3.825$
Data terkecil (DK) = $51 \times 15 \times 1 = 765$
- b. Jarak (J) $\rightarrow (3.825 - 765) + 1 = 3021$
- c. Diketahui k = 5, maka interval kelas (c) = $3021 : 5 = 604,2$ dibulatkan menjadi 605
- d. Kualifikasi potensi diri sebagai pebisnis/ wirausaha gabungan mahasiswa prodi Akuntansi dan Manajemen dengan n = 51 adalah sebagai berikut :

Data Tabel 1 Kualifikasi Potensi Diri

No.	Rentang Kelas	Kualifikasi	Makna
1	661 - 1365	STP	Sangat Tidak Potensial
2	1366 - 1980	TP	Tidak Potensial
3	1981 - 2885	CP	Cukup Potensial
4	2886 - 3190	P	Potensial
5	3191 - 3805	SP	Sangat Potensial

Sumber : data primer diolah 2021

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden (Mahasiswa)

a. Responden Berdasarkan Program Studi

**Tabel 2
Responden Berdasarkan Prodi**

Kelas	Jumlah	Prosentase
Manajemen	33	65%
Akuntansi	18	35%
	51	100%

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Berdasarkan pada tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden pada penelitian ini adalah responden kelas manajemen berjumlah 33 orang atau 65% dan responden dari kelas akuntansi berjumlah 18 orang atau sebesar 35%.

b. Jenis Kelamin

Dilihat dari jenis kelamin, responden penelitian dapat digambarkan seperti pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3
Total Responden Berdasarkan jenis Kelamin Prodi Akuntansi dan Manajemen**

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
Perempuan	36	71%
Laki-laki	15	29%
	51	100%

Sumber : Data primer yang diolah 2021

c. Kegiatan responden diluar perkuliahan

**Tabel 4
Kegiatan Bisnis Responden**

Jurusan	Tidak ada	Ada kegiatan bisnis	Jumlah
Akuntansi	13	5	18
Manajemen	20	13	33
Total (%)	65%	35%	51

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Kegiatan responden (mahasiswa) diluar perkuliahan berdasarkan tabel 4 diatas didapatkan kesimpulan sebagai berikut : mayoritas mahasiswa prodi akuntansi maupun manajemen tidak mempunyai kegiatan bisnis, yaitu sebesar 65%.

Gambaran Orang Tua Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berikut ini akan ditampilkan data orang tua responden berdasarkan pekerjaan yang mereka jalani.

Tabel 5 Data Pekerjaan Orang Tua Responden

Prodi	Wirausaha	Pegawai Negeri	Pegawai Swasta	Lainnya	Total
Akuntansi	5	-	8	5	18
Manajemen	12	3	11	7	33

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Tabel 6 Data Keluarga Responden Yang Menekuni Bisnis

Prodi	Ada	Tidak ada	Total
Akuntansi	15	3	18
Manajemen	23	10	33

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Dari data diatas dapat dilihat bahwa orang tua responden baik dari prodi akuntansi maupun manajemen yang berprofesi sebagai wirausaha sebanyak 17 orang atau 33% dari keseluruhan sampel. Dan keluarga responden yang menekuni bisnis sebanyak 38 orang (74,5%). Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan terdekat responden yaitu orang tua lebih banyak yang berprofesi sebagai pegawai swasta bukan sebagai wirausaha, akan tetapi lingkungan saudara responden mayoritas menekuni bisnis.

Hasil Skala Likert Mahasiswa

Tabel 7 Tabulasi Skala Likert Mahasiswa Prodi Akuntansi

No	Saya adalah	STS	TS	N	S	SS
1	Tipe seorang pemimpin	1	2	12	3	
2	Memiliki kepercayaan diri yang kuat		6	5	4	3
3	Orang yang dapat dipercaya	1	1	4	3	9
4	Orang yang bertanggung jawab		2	1	6	9
5	Terbiasa mengambil keputusan		2	8	5	3

	secara mandiri					
6	Terbiasa membuat rencana secara tuntas		3	6	5	4
7	Terbiasa menyelesaikan pekerjaan atau tugas secara tuntas	1	1	2	4	10
8	Sekalu mebiasakan diri membaca publikasi tentang bisnis	1	2	11	4	
9	Orang yang fleksibel		2	7	6	3
10	Memiliki ketrampilan berbisnis	2	4	11	1	
11	Bercita cita berbisnis	1	2	7	6	2
12	Orang yang disiplin	1	2	3	6	6
13	Orang yang bebas / merdeka		2	9	3	4
14	Tipe orang yang mudah bergaul		3	4	4	7
15	Tipe orang yang berani mengambil resiko atas keputusan saya		3	6	5	4

Sumber : Data primer diolah 2021

Tabel 8 Tabulasi Skala Likert Mahasiswa Prodi Manajemen

No	Saya adalah	1	2	3	4	5
1	Tipe seorang pemimpin	3	1	19	6	4
2	Memiliki kepercayaan diri yang kuat	2	5	15	9	2
3	Orang yang dapat dipercaya			6	11	16
4	Orang yang bertanggung jawab			8	10	15
5	Terbiasa mengambil keputusan secara mandiri			14	17	2
6	Terbiasa membuat rencana secara tuntas			15	15	3
7	Terbiasa menyelesaikan pekerjaan atau tugas secara tuntas			9	16	8
8	Sekalu membiasakan diri membaca publikasi tentang bisnis	1	5	21	5	1
9	Orang yang fleksibel			13	13	7
10	Memiliki ketrampilan berbisnis		2	20	8	3
11	Bercita cita berbisnis		1	11	7	14
12	Orang yang disiplin			9	15	9
13	Orang yang bebas / merdeka	2		13	9	9
14	Tipe orang yang mudah bergaul	1	3	9	8	12
15	Tipe orang yang berani mengambil resiko atas keputusan saya			12	8	13

Sumber : Data primer diolah 2021

Tabel 9 Hasil Kualifikasi Penilaian Responden Prodi Akuntansi

No.	Rentang Kelas	Kualifikasi	Jumlah Mahasiswa
-----	---------------	-------------	------------------

1	538 - 970	STP	
2	971 - 1402	TP	2
3	1404 - 1836	CP	10
4	1837 - 2269	P	3
5	2270 - 2702	SP	3
Total			18

Sumber : Data primer diolah 2021

Berdasarkan tabel 9 diatas menunjukkan bahwa dari 33 responden mayoritas mahasiswa Prodi Akuntansi mempunyai hasil penilaian potensi diri berada pada tingkatan Cukup Potensial (CP). Hal ini mengindikasikan mahasiswa prodi akuntansi masih kurang mempunyai karakter wirausaha.

Tabel 10 Hasil Kualifikasi Penilaian Responden Prodi Manajemen

No	Rentang Kelas	Kualifikasi	Jumlah Mahasiswa
1	538 - 970	STP	
2	971 - 1402	TP	
3	1404 - 1836	CP	19
4	1837 - 2269	P	5
5	2270 - 2702	SP	9
Total			33

Sumber : Data primer diolah 2021

Berdasarkan tabel 10 diatas menunjukkan bahwa dari 33 responden mayoritas mahasiswa Prodi Manajemen mempunyai hasil penilaian potensi diri berada pada tingkatan Cukup Potensial (CP). Hal ini juga mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa prodi manajemen masih kurang mempunyai karakter wirausaha.

**Tabel 11
Ringkasan Penilaian Gabungan Mahasiswa Prodi Akuntansi dan Manajemen**

No	Rentang Kelas	Kualifikasi	Jumlah Mahasiswa
1	538 - 970	STP	
2	971 - 1402	TP	2
3	1404 - 1836	CP	29
4	1837 - 2269	P	8
5	2270 - 2702	SP	12

Sumber : Data primer diolah 2021

Hasil Analisis Uji Beda

Jadi hasil perhitungan t test mendapatkan hasil t hitung $0,381 < 1,676$ t tabel, sehingga keputusannya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa :

Tidak ada perbedaan potensi diri sebagai wirausaha antara mahasiswa prodi Akuntansi dan Manajemen STIE Semarang semester V.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakter-karakter yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha belum maksimal terdapat pada mahasiswa Prodi Akuntansi maupun Manajemen. Karakter wirausaha yang meliputi jiwa kepemimpinan, mempunyai kepercayaan diri dan tanggung jawab yang kuat, pengambil keputusan. Mahasiswa Prodi Akuntansi dan Manajemen mempunyai dasar pendidikan sama yang diajarkan oleh dosen-dosen pada kampus STIE Semarang. Pergaulan antar teman dari kedua program studi yang berada di STIE Semarang berada pada lingkup yang sempit, dikarenakan hanya ada 2 program studi, sehingga mereka mempunyai karakteristik yang tidak jauh berbeda. Lingkungan sosial selama berada di kampus sangat mempengaruhi pola pikir mereka.

Berdasarkan hasil penilaian potensi diri mahasiswa sebagai pebisnis/wirausaha mahasiswa baik pada program studi Akuntansi maupun Manajemen, mayoritas hanya berada pada tingkatan penilaian Cukup Potensial, hal ini menunjukkan masih rendahnya potensi mahasiswa dalam berwirausaha. Hasil ini dapat menjadi dasar agar dikembangkan pendidikan atau pelatihan yang dapat mengasah dan memupuk jiwa entrepreneurship dari mahasiswa di lingkungan STIE Semarang.

KETERBATASAN PENELITIAN

Implikasi penelitian ini dapat menjadi acuan bagi mahasiswa baik prodi akuntansi maupun manajemen untuk menilai diri sendiri dan mengevaluasi karakter wirausaha yang dimiliki. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan dasar bagi perguruan tinggi untuk melihat potensi diri mahasiswa dan mengambil langkah untuk meningkatkan potensi wirausaha mahasiswa.

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu hanya mengambil populasi mahasiswa semester 5 yang berjumlah 95 orang, dan kesemuanya tidak menjadi sampel sehingga kemungkinan kurang mengintrepretasikan karakter wirausaha mahasiswa secara menyeluruh.

SIMPULAN

Secara garis besar dalam penelitian ini disimpulkan masih rendahnya potensi diri mahasiswa Prodi Akuntansi dan Prodi Manajemen yang ditunjukkan dari hasil penilaian hanya berada pada tingkatan Cukup Potensial (CP). Karakter wirausaha yang tercermin dari jiwa kepemimpinan, kepercayaan diri yang dimiliki mahasiswa prodi akuntansi dan manajemen masih rendah. Keterampilan bisnis yang dimiliki mahasiswa masih kurang memadai untuk menjadi seorang wirausaha. Mahasiswa belum berkeinginan mendapatkan informasi terbaru tentang dunia usaha, hal ini sangat berpengaruh pada pola pikir wirausaha.

Tidak terdapat perbedaan potensi diri sebagai wirausaha dari mahasiswa Prodi Akuntansi dan Prodi Manajemen, hal ini dimungkinkan prodi dalam STIE Semarang hanya ada 2 sehingga karena pergaulan yang sempit antara mereka dan mengakibatkan satu sama lain saling mempengaruhi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananta, R. K. E., & Farid, M. (2014). Minat Wirausaha, Konsep Diri dan Kreativitas. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 9(1).
- Daniati, S., Yanzi, H., & Nurmalisa, Y. (2015). Pengaruh Ekstrakurikuler dalam Membina Potensi Diri terhadap Aktualisasi Diri Siswa di MA. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 3(6).
- Daniel, D., & Handoyo, S. E. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(4), 944-952.
- Jayatri, F. (2019). Analisis Potensi Minat Wirausaha Mahasiswa Akhir Prodi Pendidikan Ekonomi Di STKIP PGRI LUMAJANG. *Economics and Education Journal (Ecducation)*, 1(1), 1-9.
- Kadiyono, A. L. (2014). Efektivitas Pengembangan Potensi Diri Dan Orientasi Wirausaha Dalam Meningkatkan Sikap Wirausaha. *JIP (Jurnal Intervensi Psikologi)*, 6(1), 25-38.
- Mopangga, H. (2014). Faktor Determinan Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. *Trikonomika*, 13(1), 78-90.
- Praswati, A. N. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha di kalangan mahasiswa studi kasus: fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah Surakarta. In *Seminar Nasional dan Call for Paper (Sancall 2014)* (pp. 134-142).
- Satrya, I. G. B. H., & Suwandana, I. G. M. (2015). *Potensi Kewirausahaan Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Suranto, S., Setiawan, E., & Sujalwo, S. (2018). Menumbuhkan Semangat Wirausaha Mahasiswa Berbasis Potensi. *IENACO (Industrial Engineering National Conference)* 6 2018.
- Suryana, Y., & Bayu, K. (2012). *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses Ed. 2*. Kencana.
- Yumnah, S. (2016). Kecerdasan Anak Dalam Pengenalan Potensi Diri. *Jurnal Studi Islam*, 11(2), 22-34.